

ABSTRACT

Rosyidah, Naeli. 2011. *Equitable English Language Learning and Teaching at "Nurul Islam" Nature Integrated Islamic Junior High School of Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Studies, the Graduate Program, Sanata Dharma University.

Teachers treating their learners with the similar treatment and not providing much opportunity to them to be active in class often cause the problem of inequity. The similar treatment means that the teachers are not aware of the learners' different potentials, needs, and interests so that they consider them similar. Due to this fact, I intended to generate a theory of Equitable English Language Learning and Teaching at "Nurul Islam" Nature Integrated Islamic Junior High School of Yogyakarta .

The research problem of this study is what Equitable English Language Learning and Teaching at "Nurul Islam" Nature Integrated Islamic Junior High School of Yogyakarta is like. The goal of this research is to generate a theory about Equitable English language learning and teaching since the theory about equitable learning and teaching is very limited especially in Indonesia. Theoretically, the research finding can improve the explanation, prediction, and control concerning equitable English language learning and teaching, and certainly the theory of equitable English language learning and teaching will contribute to English Language Studies (ELS) and can be a good reference for those who are interested in studying about equitable learning and teaching. Practically, the research finding can improve the efficiency and productivity in English language learning and teaching of curriculum designers, school developers, the participants, and me.

Because the purpose of this research is to generate a theory about Equitable English Language Learning and Teaching, I used qualitative research by using grounded theory approach. There were 15 participants of this research. They were two English teachers, a visiting tutor, a school principal and 11 learners studying English at "Nurul Islam" Nature Integrated Islamic Junior High School of Yogyakarta. The data were gathered through observation and in-depth interview.

I firstly processed the data by reading the whole text (the data) rigorously, and then reduced the text to be the selected data. Then, I coded the data to identify anchors that allowed the key points of the data to be gathered line by line, conceptualized the data to collect the codes of similar content that allows the data to be grouped, and categorized the data, which had been in broad groups to generate a theory. After that, I computed the data to choose the significant variables derived from pre-understanding discussion and emergent issues. To find out the relationship, I used factor analysis with varimax rotated solution method.

The result of this study is the theory of equitable English language learning and teaching in which the data were gathered from "Nurul Islam" Nature Integrated Islamic Junior High School of Yogyakarta. Here, there are three important factors –Realization, Comfortability, and Completeness. Realization is the main factor in learning and teaching process. In Realization, fair and qualified implementation, fair and qualified absorption, fair and qualified action, and fair

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

and qualified review occur. It is supported by comfortability in which fair and qualified interaction and respectful condition take place. Moreover, to create better equitable learning and teaching, there should be completeness in the process consisting of fair and qualified planning, fair and qualified assessment, fair and qualified evaluation, and fair and qualified monitoring.



ABSTRAK

Rosyidah, Naeli. 2011. *Equitable English Language Learning and Teaching at "Nurul Islam" Nature Integrated Islamic Junior High School of Yogyakarta*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Para Guru dalam memperlakukan anak didiknya, seringkali memperlakukan mereka dengan sama dan juga kurang memberi ruang bagi mereka untuk aktif di dalam kelas. Permasalahan ini cukup diperhatikan karena mengarah kepada permasalahan *inequity* yaitu ketidakadilan. Proses belajar mengajar juga sering mengacu hanya dari pandangan guru saja bukan dari keinginan dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, saya sebagai peneliti bermaksud untuk mengkaji tentang *Equitable English Language Learning and Teaching at "Nurul Islam" Nature Integrated Islamic Junior High School of Yogyakarta*. (Proses Belajar Mengajar Bahasa Inggris yang *Equitable* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Alam "Nurul Islam" Yogyakarta).

Permasalahan yang saya angkat adalah seperti apa Proses Belajar Mengajar Bahasa Inggris yang *equitable* (adil dan berkualitas) di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Alam "Nurul Islam" Yogyakarta. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk membuat teori tentang Proses Belajar Mengajar yang *equitable* (adil dan berkualitas). Keuntungan dari penelitian ini adalah secara teoretis, hasil penelitian ini mampu meningkatkan pemaparan, prediksi, dan kontrol yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Inggris yang *equitable* dan teori tersebut akan memberikan kontribusi pada Kajian Bahasa Inggris. Prakteknya, teori yang dihasilkan dapat meningkatkan saya sebagai peneliti, para perancang kurikulum, dan juga partisipan terhadap efisiensi dan produktivitas dalam proses belajar mengajar.

Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat teori, maka saya menggunakan pendekatan *Grounded Theory*. Partisipan yang saya libatkan adalah dua guru bahasa Inggris, seorang tutor, kepala sekolah, dan 11 anak didik yang semuanya berasal dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Alam. Data yang saya peroleh merupakan hasil dari observasi dan interview.

Saya memproses data tersebut dengan membacanya terlebih dahulu, kemudian mereduksi data tersebut. Saya memberikan kode pada data tersebut baris per baris dan mengkonsepkannya untuk menemukan isi yang seragam sehingga data tersebut bisa dikelompokkan dan dikategorikan. Setelah itu, saya menghitung data tersebut dengan menggunakan faktor analisis KMO and Bartlett's test, varimax, dan eigenvalues lebih dari 1.

Hasil dari penelitian ini adalah teori tentang Proses belajar mengajar Bahasa Inggris yang *equitable* yang datanya berasal dari SMP IT Alam "Nurul Islam" Yogyakarta. Hasilnya adalah ada 3 faktor utama untuk membentuk proses belajar mengajar yang adil dan berkualitas. Diantaranya adalah Realisasi atau *Realization*, Kenyamanan atau *Comfortability*, dan Kelengkapan atau *Completeness*.

Realisasi atau *Realization* adalah faktor utama dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, implementasi pengajaran yang adil dan berkualitas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disertai dengan adil dan berkualitasnya penyerapan pelajaran atau *absorption* oleh siswa, tindakan atau *action* siswa, dan identifikasi guru atau *Review* sangat berpengaruh dalam eksistensi proses belajar mengajar yang *equitable*. Realisasi ini dapat berjalan baik dengan didukung oleh faktor kenyamanan atau *comfortability* yang berupa interaksi guru dan siswa yang adil dan berkualitas serta kondisi atau situasi yang saling menghargai serta nyaman atau *respectful*. Dua faktor tersebut apabila dipenuhi belum cukup untuk membentuk proses belajar mengajar yang *equitable*, sehingga dibutuhkan kelengkapan atau *completeness* yaitu adil dan berkualitasnya perencanaan atau *planning*, penilaian atau *assessment*, evaluasi atau *evaluation*, serta pemantauan atau *monitoring*.

